



## **Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Mutu Pendidikan Di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat**

**Nur Sari Asniah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: [asniahnursari@gmail.com](mailto:asniahnursari@gmail.com)<sup>1</sup>

---

DOI:

---

Received: Juni 2024

Accepted: September 2024

Published: September 2024

---

### **Abstract:**

This research was conducted to determine the influence of human resources and their relation to the quality of education quality in TPI Sawit Seberang Private MTs, Langkat. In this study, the formulation of the problem is how human resources in TPI Sawit Seberang Private MTs, how is the quality of education quality in TPI Sawit Seberang Private MTs, whether there is an influence of human resources on the quality of education quality in TPI Sawit Seberang Private MTs, Langkat Regency. This research method uses quantitative methods. This research is an 'ex post facto' study. The subjects of this study were all educators at TPI Sawit Seberang Private MTs totaling 32 people and using a total sampling sample. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis uses quantitative descriptive analysis and inferential analysis through simple regression. Furthermore, the presentation of data uses the technique of percentage of answers from all respondents. The results showed that the influence of human resources was in the medium category, with a percentage of 65.62% and the improvement of the quality of education was in the medium category of 71.87%. The results of inferential statistical analysis show the value of  $t_{calculate} = 5.12 \geq t_{table} = 2.04$ . To the degree of significance, it can be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.

**Keywords:** *Human Resources, Quality of Education*

### **Abstrak:**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan kaitannya dengan kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang, Bagaimana kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang, apakah terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di Mts Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian 'ex post facto'. Subjek penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di MTs Swasta TPI Sawit Seberang yang berjumlah 32 orang dan menggunakan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial melalui regresi sederhana. Selanjutnya penyajian data menggunakan teknik presentase jawaban dari keseluruhan responden. Hasil Penelitian menunjukkan pengaruh sumber daya manusia berada pada kategori sedang yaitu dengan presentase 65,62% dan peningkatan kualitas mutu pendidikan berada pada kategori sedang 71,87%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 5,12 \geq t_{tabel} = 2,04$ . Untuk taraf signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Manusia, Kualitas Mutu Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas. Tidak ada batasan waktu bagi seseorang untuk terus dalam belajar, yakni sejak lahir hingga seseorang tersebut meninggal dunia. Seorang harus berwawasan luas atau berilmu pengetahuan, sehingga mereka pantas mencapai ketinggian dan kebutuhan hidup sebagai bekal di akhirat kelak. Seseorang yang memiliki iman dan ilmu akan diangkat beberapa derajat oleh Allah swt. Keimanan dan kepeahaman merupakan modal utama untuk dapat meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan.

Peran pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas dan harkat manusia juga sebagai tolak ukur martabat suatu bangsa. Tolak ukur kualitas suatu bangsa, dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pendidikan itu berlangsung dalam satu negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas masyarakat bangsanya (Syafaruddin 2012).

Pengaruh SDM di sekolah sangatlah penting kedudukannya, kunci utama agar perencanaan dan program-program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada di tangan para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Dalam memajukan sekolah, SDM yang terpenting adalah dari faktor tenaga pendidiknya. Dengan memiliki tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan atau kemajuan sebuah sekolah melalui guru-gurunya dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan secara baku dalam konteks lokal maupun nasional. Mutu juga ditentukan bagaimana input, proses, output, yang ada di sekolah tersebut.

Peningkatan mutu sekolah adalah suatu metode yang berproses pada sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen-komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memahami kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung oleh kemampuan manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang dari tahun ke tahun. Karena itu hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya dengan penataan lingkungan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin dan semangat kerja peserta didik (Arbangi 2018)

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami peranan dalam berbagai lingkungan

hidup secara tepat dimasa yang akan datang (Maunah, 2009). Seperti yang dijelaskan dalam undang – undang No.20 tahun 2003 bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Namun, untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan ada satu hal yang harus diperhatikan yaitu penyelenggaraan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran itu merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2011).

Peningkatan mutu sekolah adalah suatu metode yang berproses pada sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen-komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memahami kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung oleh kemampuan manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang dari tahun ke tahun. Karena itu hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya dengan penataan lingkungan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin dan semangat kerja peserta didik (Arbangi 2018)

Diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa. “Guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam pengajaran belum dapat digantikan baik oleh mesin, radio, *tape recorder*, maupun komputer yang paling modern sekalipun” (Maylani, 2021). Perubahan juga sangat perlu dilakukan pada model pembelajaran, ataupun cara mengajar. “Mengajar pada hakekatnya suatu proses, yakni mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa belajar” (Sagala, 2021). Pengajar atau guru merupakan orang yang sangat berperan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Kelas terdiri atas sejumlah siswa yang dibimbing oleh pengajar untuk mengeksplorasi dunia dan mempelajari bagaimana mengarahkan hasil eksplorasi itu agar bermanfaat.

Berdasarkan pengamatan penulis sementara di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa sumber daya manusia dalam merencanakan, merekrut dan mengevaluasi seluruh perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat berpengaruh, dalam hal ini masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa kriteria mutu sekolah yang belum maksimal seperti pada pemanfaatan sumber daya yang ada dalam sekolah, pengadaan fasilitas dan pelayanan yang dapat menyebabkan kepuasan berkurang. Di sini perlu adanya partisipasi dan kemampuan kepala sekolah dan seluruh stakeholder dalam merencanakan pendidikan dan sumber daya manusia yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada dalam lembaga sekolah yang dikelolanya.

Sumber daya manusia adalah kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh resources yang ada di muka bumi, sumber daya manusia ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.*

Didalam surah ini mengajarkan untuk memberi pengajaran dengan cara yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Maka konsep pendidikan yang terkandung pada ayat di atas ialah dalam menyampaikan materi pelajaran harus dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, menggunakan kata-kata yang bijak sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Ada 3 metode yang terkandung dalam ayat ini yaitu metode hikmah (perkataan yang bijak), metode mau’idhah hasanah (nasihat yang baik), dan metode jidal (debat).

Sumber daya manusia dipandang semakin besar perannya bagi kekuasaan suatu organisasi atau sekolah. Banyak sekolah kini menyadari bahwa unsur “manusia” dalam sekolah dapat memberikan suatu keunggulan dalam bersaing. Kedudukan sumber daya manusia sangat penting dibandingkan dengan sumber daya lainnya dalam sebuah organisasi atau sekolah (Hamriani 2014).

Menurut (E.Mulyasa 2015) pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, namun mencakup juga bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan)

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah memerlukan titik berangkat dari pola pemikiran yang memandang sekolah sebagai suatu sistem. Melalui penggarapan seluruh komponen sekolah, pendidikan bermutu tinggi apabila setiap anak berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga Pendidikan yang bermutu tinggi membawa setiap anak didik ke arah pembentukan manusia Indonesia seutuhnya ( E.Mulyasa 2015)

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan biasanya digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, dalam hal ini untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono 2014).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), menggunakan jenis penelitian ex post facto. Selanjutnya Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan suatu kejadian atau peristiwa tersebut (Sugiyono 2009). Pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang sudah diturunkan pada setiap variabel tertentu. Tujuannya penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam pengisian daftar pertanyaan penelitian ini akan menggunakan angket dengan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terkait variabel penelitian. Kemudian jawaban setiap item instrument pada skala likert gradasinya dimulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh guru dan staf di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 28 orang guru MTs dan 4 orang staf. Sumber data dalam penelitian ini ialah guru dan staf. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu berupa observasi, Angket/kuesioner, Dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data hasil penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pengumpulan data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diproses dengan menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan *inferensial*. Hasil penelitian terhadap 32 sampel di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat yakni seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait pengaruh sumber daya manusia menunjukkan rangkuman data didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 44 dan skor terendah yakni 33 dari jumlah sampel ( $n$ ) yakni 32.

Bila penggolongan pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang kedalam tiga kategori maka diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor 15,62% untuk kategori rendah, untuk skor 65,62 dengan kategori sedang, dan dengan skor 18,75 dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian terhadap 32 sampel peningkatan mutu sekolah di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat menunjukkan rangkuman data Berdasarkan hasil yang didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 47 dan skor terendah yakni 36 dari jumlah sampel ( $n$ ) yakni 32. Bila penggolongan kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang kedalam tiga kategori maka diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor 6,25 dengan kategori rendah, dengan skor 71,875% kategori sedang dan skor 21,875 dengan kategori tinggi.

Hipotesis penelitian yang di ujikan dalam penelitian ini adalah pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan Analisis statistik inferensial menggunakan rumus regresi sederhana, fungsi regresi yang menggunakan data sampel (FRS) umumnya menimbulkan simbol konstanta dengan koefisien regresi dengan huruf kecil, sementara fungsi regresi populasi ditulis dengan huruf besar.

Penguji signifikansi variabel X dalam mengefektifkan Y dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) efektif secara individual dan 2) efektif secara bersama-sama. Pengujian signifikansi secara individual pertama kali dikembangkan oleh R.A Fishert, dengan alat ujinya menggunakan perbandingan nilai statistik  $t_{hitung}$  dengan nilai statistik  $t_{tabel}$ . Apabila nilai thitung lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  maka variabel X dinyatakan signifikan mempengaruhi Y. sebaliknya jika nilai thitung lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  maka variabel X dinyatakan tidak signifikan mempengaruhi Y.

Berdasarkan hasil statistik uji  $t$ , maka diperoleh thitung 5,12. Untuk menentukan signifikan tidaknya nilai thitung dilakukan dengan membandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika nilai thitung  $>$   $t_{tabel}$  maka signifikan. Jika nilai thitung  $<$   $t_{tabel}$  maka tidak signifikan. Berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh thitung = 5,12 dan  $t_{tabel}$  = 2,04. Ini berarti variabel pengaruh sumber daya manusia secara statistik efektif signifikan terhadap variabel kualitas mutu pendidikan karena thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sedangkan untuk menghitung besar pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang. Dengan demikian besar

pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang

## **Pembahasan**

### **a. Pengaruh Sumber Daya Manusia Di MTs Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat**

Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa 5 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang masih rendah dengan presentase sebesar 15,62%. Selanjutnya sebanyak 21 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori sedang dengan presentase 65,62% dan 6 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori tinggi dengan presentase 18,75%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada dalam kategori sedang yakni 65,62%.

Sumber daya manusia didefinisikan sebagai proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi/sekolah. Dari definisi ini menunjukkan bahwa suatu sumber daya manusia perlu diterapkan di lembaga sekolah, untuk meningkatkan kualitas sekolah. Hal yang harus dilakukan oleh sekolah khusus pada MTs Swasta TPI Sawit Seberang antara lain merencanakan, merekrut dan mengevaluasi tenaga pendidik dan kependidikan sebaiknya lebih diperhatikan dan ditingkatkan. dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia dan kurangnya partisipasi atau pelibatan dari seluruh stakeholder dalam merencanakan dan merumuskan sumber daya manusia yang ada pada sekolah tersebut. Karena berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa sumber daya yang masih kurang dimanfaatkan. Hal ini dilihat dari hasil penilaian terhadap beberapa indikator dan dokumentasi yang ada dalam lingkungan sekolah. Hasil pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada pada predikat sedang atau cukup dengan presentase 65,62%.

### **b. Kualitas Mutu Pendidikan Di Mts Swasta TPI Sawit Seberang Kabupaten Langkat**

Hasil analisis kategori menunjukkan bahwa 2 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit Seberang masih rendah dengan presentase sebesar 6,25%. Selanjutnya sebanyak 23 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori sedang dengan presentase 71,88% dan 7 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori tinggi dengan presentase 21,88%. Dapat disimpulkan bahwa kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit Seberang berada dalam kategori sedang.

Menurut hasil penelitian MTs swasta TPI Sawit Seberang kualitas mutu pendidikan berada pada kategori sedang dengan presentase 71,87%. Dari hal ini tentunya dapat kita ukur bahwa kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang masih dalam taraf sedang disebabkan masih terdapat beberapa kriteria mutu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, serta penyediaan informasi yang kurang akurat. Selain itu dilihat dari beberapa standar kualitas mutu pendidikan yang ada, yakni pada standar sarana prasarana. Ini terlihat dari lingkungan sekolah tersebut, yang masih kurang diberdayakan dan masih kurang ruangnya, sehingga

terdapat beberapa yang harus digabung dalam suatu ruangan. Contoh ruangan perpustakaan digabung dengan lab komputer dan ruang BK.

### c. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Mutu Pendidikan Di Mts Swasta TPI Sawut Seberang Kabupaten Langkat

Berdasarkan hasil statistika inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa uji signifikansi yaitu, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $H_0$  diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 5,12$  sementara  $t_{tabel} = 2,04$  untuk taraf signifikan 5% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk menghitung besar pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang, kita melihat rumusan koefisien determinasi dengan nilai 3, 72 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 5 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang masih rendah dengan presentase sebesar 15,62%. Selanjutnya sebanyak 21 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori sedang dengan presentase 65,62% dan 6 responden menilai pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada pada kategori tinggi dengan presentase 18,75%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh sumber daya manusia di MTs Swasta TPI Sawit Seberang berada dalam kategori sedang yakni 65,62%.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 2 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit seberang masih rendah dengan presentase sebesar 6,25%. Selanjutnya sebanyak 23 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit seberang berada pada kategori sedang dengan presentase 71,88% dan 7 responden menilai kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit seberang berada pada kategori tinggi dengan presentase 21,88%. Dapat disimpulkan bahwa kualitas mutu pendidikan di MTs swasta TPI Sawit seberang berada dalam kategori sedang.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 5,12$  sementara  $t_{tabel} = 2,04$  untuk taraf signifikan 5% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk menghitung besar pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas mutu pendidikan di MTs Swasta TPI Sawit Seberang, kita melihat rumusan koefisien determinasi dengan nilai 3, 72 %.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Engkoswara, (2012). *Administrasi Pendidikan* Cet, III (Bandung: Alfabeta)
- Abuddin Nata, (2010). *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Anggan Suhandana, (1997). *Pendidikan Nasional Sebagai Instrumen Pengembangan SDM*, Cet. III (Bandung: Mizan)
- Barthos Basir, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Danim Sudarwan, (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dede Rosyada, (2007). *Paradigm Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Peibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, cet-III, (Jakarta: PT Kencana PrenadaMedia Group)
- Mukhtashar, S.H. (2018). *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari* (Bandung : Marja)
- Rachmawati Nuraini Eka, (2004). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: Ekonisia)
- Ridho, A, (Fikrotuna, 2017). *Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah* (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam).
- Saifuddin Aswar, (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*, cet. II, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar)
- Syukur Fatah, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra)
- Tuala Praja Riyuzen, (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books)